

BAB. I

GAMBARAN UMUM

A. GEOGRAFIS DAN KONDISI ALAM

1. Letak dan Batas Wilayah.

Kecamatan Kalis adalah merupakan salah satu Kecamatan yang ada diantara 23 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, yang terletak dibagian selatan dan berbatasan langsung dengan Ibu Kota Kabupaten Kapuas Hulu dapat ditempuh melalui jalur darat maupun jalur sungai baik dari Kabupaten maupun dari Ibu Kota Propinsi Kalimantan Barat, dan meliputi posisi Astronomis antara $0,50^{\circ}\text{LU}-0,69^{\circ}\text{LU}$ (garis lintang) sampai $113^{\circ},17$ BT (garis bujur), dengan Ibukota terletak di Kalis dengan secara geografis dan mempunyai Luas Wilayah **2.636,4 Km²** dengan batas wilayah adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Putussibau Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mentebah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Putussibau Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bika.

2. Iklim dan Curah Hujang.

Kecamatan Kalis adalah termasuk beriklim Tropis dengan suhu udara berkisar antara 26 derajat Celcius sampai dengan 33 derajat Celcius. Suhu Udara terendah terjadi pada bulan Oktober-Nopember yaitu berkisar antara 26 derajat Celcius sampai dengan 27 derajat Celcius, sedangkan suhu yang tertinggi terjadi pada bulan Juni- Juli yaitu berkisar antara 31 derajat Celcius sampai dengan 33 derajat Celcius. Kelembaban udara berkisar antara 57 % sampai dengan 98 %, dengan kecepatan angin agak relative sedang dengan kecepatan rata-rata 0.17 perdetik, sedangkan curah hujan antara 3.500 mm sampai dengan 4.00 mm pertahun dengan rata-rata 180 – 184 hari hujan pertahun dengan curah hujan terendah terjadi pada bulan juli dan tertinggi pada bulan Desember. Dengan jumlah hari dan curah hujan yang cukup tinggi dan hampir merata sepanjang tahun, mengakibatkan pertumbuhan dan hutan cukup pesat dan lebat.

Dampak curah hujan yang cukup besar dan adanya penebangan kayu, baik yang dilakukan oleh masyarakat sekitar hutan maupun oleh perusahaan besar yang bergerak dibidang Kehutanan (beberapa waktu yang lalu), sehingga resapan air tidak mampu bertahan lama, yang menyebabkan terjadinya banjir pada musim hujan.

Sebaliknya apabila terjadi musim kemarau, maka air sungai akan menjadi surut dan pendangkalan alur-alur sungai mengakibatkan transportasi menjadi terhambat terutama pada alur anak-anak sungai dan danau.

3. Tanah, Air, Destinasi Wisata dan Peruntukannya.

Struktur tanah yang terdapat dalam Wilayah Kecamatan Kalis, dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu :

- a. Tanah Orgonsol Glei Humus, dengan warna tanah kelabu agak hitam, yang hampir tersebar di seluruh Wilayah Kecamatan Kalis.
- b. Tanah Aluvial, terdapat dikiri kanan sungai Kapuas, Manday, Sungai Sungai Kalis, sebagai pengendapan material sungai.
- c. Tanah Podsolik Merah Kuning dan Litosol, terdapat pada daerah dataran tinggi seperti di daerah Desa Kalis Raya.

Disamping tanah di Wilayah Kecamatan Kalis juga terdapat sungai dan danau yang sangat vital bagi perekonomian masyarakat.

Adapun sungai yang terdapat dan melintasi Wilayah Kecamatan Kalis yakni : Sungai Manday dan Sungai Kalis. Selain sungai terdapat juga Danau yang merupakan habitatnya ikan-ikan air tawar seperti Danau Sabang, Danau Sampak, Danau Mentaba Danau dll. Sedangkan Destinasi Wisata terkenal berada di Kecamatan Kalis sebagai sarana hiburan dan liburan buat Individu , Keluarga maupun Kelompok berlokasi :

- a. Destinasi Wisata Arung Jeram Orutan Tundun In (OTL) berlokasi di Desa Rantau Kalis.
- b. Destinasi Wisata Bukit Tilung berlokasi di Desa Nanga Raun.

4. Peruntukan Tanah dan Air.

Dari Luas Wilayah Kecamatan Kalis sebagian dari lahan diperuntukan untuk Rumah Pemukiman, Kantor, Jalan, Lapangan, Sawah, Ladang, Kebun, Tanaman Hutan Rakyat, Hutan Lindung, Perkarangan dan lain sebagainya.

B. DEMOGRAFI

Jumlah Penduduk Kecamatan Kalis berdasarkan registrasi Penduduk per 31 Oktober sesuai isian Data Pokok Tahun 2022 adalah sejumlah = 14.396 Jiwa, yang terdiri dari Laki-Laki = 7.562 jiwa, dan Perempuan = 6.834 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak = 4.129 KK, yang menyebar di 17 Desa dan 45 Dusun dengan berbagai jenis suku bangsa, antara lain : Melayu, Dayak, Tionghoa, Jawa, Batak, Bugis, Madura, Banjar, dan Sunda.

Secara rinci penggolongan Penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama (per 31 Oktober 2022)

No.	Agama	Jumlah Pemeluk
1.	Islam	4.811
2.	Katholik	8.356
3.	Protestan	959
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
6.	Aliran Kepercayaan	0
7.	Lainnya	270
Jumlah		14.396

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah (per 31 Oktober 2022)

No.	Ijazah Yang di Miliki	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	Tidak Punya Ijazah	2,224	2,223	4,447
2.	SD/MI/Sederajat	2,617	2,203	4,820
3.	SLTP/MTs/Sederajat	1,236	1,106	2,342
4.	SLTA/MA/Sederajat	1,136	931	2,067
5.	SM Kejuruan	22	30	52
6.	Diploma I/II	40	49	89
7.	Diploma III/Sarmud	70	92	162
8.	Diploma IV/S1	151	146	297
9.	S2	1	2	3
10.	S3	0	0	0
11.	Belum ada Data	65	52	117
Jumlah		7,562	6,834	14,396

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin (per 31 Oktober 2022)

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	Belum/Tidak Bekeja	1,245	1,084	2,329
2.	Mengurus Rumah Tangga	22	1,502	1,524
3.	Pelajar/Mahasiswa	1,686	1,564	3,250
4.	PNS	101	74	175
5.	TNI	25	-	25
6.	POLRI	19	1	20
7.	Petani (sawah dan Berkebun)	3,293	2,415	5,708
8.	Wiraswasta	548	146	694
9.	Nelayan	5	3	8
10.	Guru	51	66	117
11.	Pengolah Hasil Perikanan	-	-	-
12.	Pedagang	51	25	76
13.	Pensiunan	32	3	35
14.	Pengolah Hasil Hutan	5	-	5
15.	Lainnya	317	113	430
	Jumlah	7,400	6,996	14,396

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah dan Jenis Kelamin (per 31 Oktober 2022)

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	Usia SD (7-12)	697	624	1.321
2.	Usia SLTP (13-15)	460	430	890
3.	Usia SLTA (16-18)	479	450	929
	Jumlah	1.636	1.504	3.140

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kerja, Bukan Usia Kerja dan Jenis Kelamin (per 31 Oktober 2022)

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	Usia Kerja (< = 15)	3.898	3.236	7.134
2.	Bukan Usia Kerja (< 15)	1.432	1.220	2.652
	Jumlah	5.330	4.456	9.786

6. Jumlah dan Kondisi Gedung Sekolah (per 31 Oktober 2022)

No.	Sarana	Jumlah	Kondisi			Ket
			B	RR	RB	
1.	TK/PAUD	20	20	0	0	
2.	SD (sederajat)	28	23	5	0	
3.	SLTP (sederajat)	5	5	0	0	
4.	SLTA (sederajat)	1	1	0	0	
Jumlah		54	45	5	0	

7. Jumlah dan Kondisi Sarana Rumah Ibadah (per 31 Oktober 2022)

No.	Sarana Ibadah	Jumlah	Kondisi					Ket
			B	RR	RS	RB	BR	
1.	Masjid	9	0	2	2	4	1	
2.	Surau	11	3	4	1	1	2	
3.	Gereja Katholik	28	6	12	2	4	4	
4.	Kapel Katholik	0	0	0	0	0	0	
5.	Gereja Kristen	23	4	10	1	2	6	
6.	Kapel Kristen	0	0	0	0	0	0	
7.	Vihara	0	0	0	0	0	0	
8.	Kalenteng	0	0	0	0	0	0	
Jumlah		71	13	28	6	11	13	

Ket : B : Baik

RR : Rusak Ringan

RS : Rusak Sedang

RB : Rusak Berat

BR : Belum Rampung

BAB. II

PENGEMBANGAN PEMERINTAHAN KECAMATAN

A. SEJARAH SINGKAT TERBENTUKNYA KECAMATAN KALIS.

Sejarah terbentuknya Kecamatan Kalis, merupakan salah satu dari 23 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Namun demikian apabila dicermati dari perkembangan Pemerintah di Indonesia dapat diperoleh gambaran dari sejarah terbentuknya Daerah Otonom Tingkat II, yaitu Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas Hulu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820), berdasarkan PP No. 39 Tahun 1996 tentang Pembentukan 16 (enam belas) Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat. II yaitu: Pontianak, Sanggau, Sambas, Sintang, Ketapang dan Kapuas Hulu dalam wilayah Provinsi Kalimantan Barat dimana Kecamatan Kalis adalah salah satu dari 16 Kecamatan baru yang berada di Daerah Tingkat II Kapuas Hulu, yang pada awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Manday (sekarang Bika) menempati luas wilayah **2.636,4 Km²** yang terdiri dari 17 Desa dan 45 Dusun.

Adapun Kepala Pemerintahan yang sesuai dengan perkembangannya juga ikut mengalami perubahan. Camat Bukan lagi sebagai Kepala Wilayah, tetapi sudah menjadi Perangkat daerah, yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan yang terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 158. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587).dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4826).

Kepala Perwakilan Kecamatan / Camat Kalis yang pernah memimpin Kecamatan Kalis adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	SEBUTAN/JABATAN	MASA BHAKTI	PENDIDIKAN
1	NUSANTAR GAWAT, BA	KEPALA PERWAKILAN KECAMATAN	1993-1995	D.III
2	OMAN SANJAYA	KEPALA PERWAKILAN KECAMATAN	1995-1996	SLTA
3	Drs. DOMINIKUS SEHEN	CAMAT	1996-2000	S.1
4	MARTINUS MISA, S.Sos	CAMAT	2000-2004	S.1
5	SEBAN	CAMAT	2004-2005	SLTA
6	PETRUS KUSNADI, S.Sos	PJ. CAMAT	2005-2010	S.1
7	WIBANTOKO, S.Sos	CAMAT	2010-2014	S.1
8	Drs. H. MAHMUD SYAHDAN, M.Si	CAMAT	2014-2019	S.2
9	SUPRIYADI, S.A.P	CAMAT	2019-2023	S.1
10	SYAPRIL ANSARI, S.H.,M.M	CAMAT	2023- Sekarang	S.2

B. STRUKTUR ORGANISASI.

Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan yang terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 158. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587).dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4826), Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu dan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 46 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu.

Pola Organisasi Pemerintah Kecamatan Kalis terdiri dari :

- Camat
- Sekretaris
- Seksi Pemerintahan.
- Seksi Perekonomian dan Pembangunan.
- Seksi Kesejahteraan Rakyat.
- Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum.
- Kelompok Jabatan Fungsional.

Sementara pada Sekretariat Kecamatan Kalis, meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

- Sekcam selaku unsur Pimpinan staf.
- Yang dibantu oleh ;
- ✓ Subbagian Program dan Keuangan.
 - ✓ Subbagian Personil dan Umum.

Dalam pengisian Jabatan sesuai dengan unsur dalam formasi yang ada, untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

KONDISI BAZETING PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN KALIS

NO	NAMA	JABATAN	PANGKAT/ GOLONGAN	KET
1	SYAPRIL ANSARI, S.H.,M.M.	Camat	Pembina Tingkat. I	
2	Drs. JUNAIDI	Sekcam	Pembina.	
3	ABDUL HAPIS, S.I.P.	Kasi Pem	Penata	
4	SULAIMAN MUKHLIS NURYA, S.Sos	Kasi Ekbang	Penata Tingkat I	
5	TARMIZI, S.E	Kasi Kesra	Penata Tingkat I	
6	AM. SUTIADY, A.Md	Kasi Trantip	Penata Tingkat I	
7	HADIJAH. AR	Subbag Personil dan Umum	Penata	
8	GILING	Subbag Program dan Keuangan	Penata	
9	SUDIRMAN	Bendahara Pengeluaran	Pengatur Tk. I	
10	SYAMSUL BHAKTI,S.IP			
11	TINTON SUPARDI, S.I.Pust	Staf	Penata Muda	
12	EPENDI	Staf	Pengatur Tk. I	
13	DOMINIKUS DAYAT	Staf	Pengatur Tk. I	
14	HERMANDUS	Staf	Pengatur Tk. I	
15	MARSIVUS SANDAH	Staf	Pengatur Tk. I	
16	MARSIVUS	Staf	Pengatur Tk. I	
17	AHMAD	Staf	Pengatur Muda Tk. I	
18	JULIARDI HERI SUSILA, A.Md	Staf	VI	PPPK
19	HETY NOVITA CHRISTEN, A.Md	Staf	VI	PPPK
20	IISUWANDI	Staf	-	Tenaga Kontrak
21	PAUDI	Staf		Tenaga Kontrak
22	IWAN.S	Staf		Tenaga Kontrak
23	AWLIA LIZA LESTARI, S.Ak	Staf		Tenaga Kontrak

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan Pegawai Negeri sipil pada Kantor Kalis, terutama dari unsur staf.

C. KOORDINASI TINGKAT KECAMATAN.

Dalam pelaksanaan tugas pokok sehari-hari , Camat sebagai Koordinator dalam kedudukannya sebagai pejabat Daerah, yang menerima tugas dan sebagian kewenangan dari Bupati Kapuas Hulu, oleh karena itu Instansi Vertikal atau Petugas Dinas Daerah yang ada di Kecamatan Kalis, selalu mengadakan koordinasi dalam memecahkan sesuatu permasalahan agar pelaksanaan tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan berjalan sebagaimana mestinya.

Adapun Instansi atau Petugas yang ikut dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan di Kecamatan Kalis, adalah sebagai berikut :

1. Instansi Vertikal meliputi.
 - ✓ Komando Rayon Militer 1206 Kalis.
 - ✓ Kepolisian Sektor Kalis.
 - ✓ Kantor Urusan Agama Kecamatan Kalis.
2. Perangkat Dinas Daerah meliputi.
 - ✓ KUPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kalis.
 - ✓ Puskesmas Kecamatan Kalis
 - ✓ Penyuluh Pertanian dan Perternakan Kecamatan Kalis.
 - ✓ Pengawas PLKB Kalis.
3. Instansi Non Departemen meliputi.
 - ✓ PDAM Kecamatan Kalis.
 - ✓ Perusahaan-Perusahaan yang beroperasi di Kecamatan Kalis.

D. PEMERINTAHAN DESA.

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa, mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa dan Peraturan Daerah Nomor : 3 Tahun 2007, tentang Organisasi Pemerintahan Desa. Berdasarkan ketentuan di maksud, maka Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Perangkat Desa.

Adapun Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa di Kecamatan Bunut Hilir, berjumlah 79 orang, dengan rincian :

A. JUMLAH DAN NAMA DESA, NAMA KEPALA DESA, LUAS WILAYAH, DAN JUMLAH KEPALA KELUARGA (Per 31 Oktober 2023)

NO.	NAMA DESA	NAMA KEPALA DESA/PENJABAT	LUAS WILAYAH	UU/PP	JUMLAH KK
1.	NANGA SEBINTANG	DAVID DISEL	4,322.30 Ha	-	162
2	NANGA LEBANGAN	AHAN / Pj	7,025.33 Ha	-	159
3.	NANGA KALIS	M.TAHIR MAHMUD	3,338.32 Ha	Perbup No. 47 Tahun 2021	658
4.	NANGA RAUN	UNDAN R	25,257.80 Ha	Perbup No. 90 Tahun 2021	254
5.	BAHENAP	MARSIUS /Pj	20,127.07 Ha	Perbup No. 93 Tahun 2021	207
6.	NANGA TUBUK	MIKAEL TRIANUS BURENI, S.E	4,096.38 Ha	Perbup No. 96 Tahun 2020	355
7.	NANGA DANAU	ALBERTUS ASUN	2,124.60 Ha	Perbup No. 22 Tahun 2018	166
8.	KENSURAY	SILVANUS SUMADI	4,975.13 Ha	Perbup No. 88 Tahun 2021	175
9.	RANTAU KALIS	YOHANES SUNAN PUDJIADI	3,338.23 Ha	Perbup No. 5 Tahun 2019	184
10.	KALIS RAYA	MAMAN SABRIANI	2,438.20 Ha	-	528
11.	TEKUDAK	SABASTIANUS NARANG	5,609.02 Ha	-	454
12.	SEMERANTAU	UJAI RAJALI	5,429.62 Ha	Perbup No. 4 Tahun 2017	221
13.	TAPANG DA'AN	SYARUH, S.PKP/Pj	8,062.34 Ha		166
14.	SEGIAM	HAMDANI, S.Pd.I/Pj	2,924.90 Ha		110
15.	PENIUNG	DEVIYANUSANES TEWANG	3,047.59 Ha		110
16.	RIBANG KADENG	MARSIUS SANDAH	3,968.99 Ha		115
17.	RANTAU BUMBUN	JEREK	157,552.72 Ha	Perbup No. 95 Tahun 2020	105
	Jumlah Luas Wilayah dan Jumlah KK		263,638.54 Ha		4,129 KK

B. JUMLAH KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA

NO	JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	KEPALA DESA	17 Orang	
2	SEKRETARIS DESA	17 Orang	
3	KEPALA DUSUN	45 Orang	
4	KEPALA SEKSI DAN KEPALA URUSAN	68 Orang	
	JUMLAH	147 Orang	

C. JUMLAH ANGGOTA BPD SE-KECAMATAN KALIS

NO	JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	NANGA SEBINTANG	5 Orang	
2	NANGA LEBANGAN	5 Orang	
3	NANGA KALIS	5 Orang	
4	NANGA RAUN	5 Orang	
5	BAHENAP	5 Orang	
6	NANGA TUBUK	5 Orang	
7	NANGA DANAU	5 Orang	
8	KENSURAY	5 Orang	
9	RANTAU KALIS	5 Orang	
10	KALIS RAYA	5 Orang	
11	TEKUDAK	5 Orang	
12	SEMERANTAU	5 Orang	
13	TAPANG DA'AN	5 Orang	
14	SEGIAM	5 Orang	
15	PENIUNG	5 Orang	
16	RIBANG KADENG	5 Orang	
17	RANTAU BUMBUN	5 Orang	
	JUMLAH	85 Orang	

Selain Aparatur Pemerintahan Desa dan Anggota BPD, di Wilayah Kecamatan Kalis juga terdapat Lembaga Adat yang perannya sangat besar dalam menunjang Tugas Pemerintahan desa.

Adapun Jumlah Kepala Adat dapat dilihat pada Tabel berikut :

NO	JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Penggawa	01 Orang	
2	Temenggung	03 Orang	
3	Kepala Adat	17 Orang	
	JUMLAH	21 Orang	

BAB. III

PELAKSANAAN TUGAS PEMBINAAN DAN PELAYANAN

A. YANG TELAH DILAKSANAKAN.

1. Bidang Pemerintahan.
 - a. Rapat Koordinasi sebagai wadah upaya mempersatukan bangsa memecahkan dan mencari jalan permasalahan telah mencapai sasaran dan diupayakan untuk meningkatkan kualitasnya.
 - b. Peran “ Publik Servent “ dengan cara pemberian pelayanan yang cepat tepat dan akurat dan benar kepada masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan tidak meninggalkan azas kewaspadaan dan ketelitian.
 - c. Sebagai koordinator kegiatan instansi Vertical atau dinas teknis lapangan, mengkoordinasikan kebijakan dari instansi tingkat atas yang dijabarkan di daerah / wilayah Kecamatan setempat, baik itu kebijakan non fisik ataupun proyek bangunan lintas sektoral.
 - d. Dalam rangka koordinasi bersama petugas / Dinas teknis lapangan, menyukseskan segala program Pemerintah.
 - e. Upaya pembinaan untuk mencegah berbagai macam bentuk perjudian, minuman keras dan mencegah taruhan serta kenakalan remaja lainnya.
 - f. Membina Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dengan cara mengumpulkan anggotanya serta memberikan petunjuk dana Tata Tertib Pemerintahan.
2. Bidang Pembangunan.
 - a. Upaya pembinaan dengan jalan memberikan berbagai keterangan kepada masyarakat berbagai kebijakan nasional, misalnya Pajak Izin bangunan (IMB), SIUP, SITU, PLN dll.
 - b. Mengadakan Musdes yang hasilnya dituangkan dalam bentuk perencanaan Pembangunan Kecamatan yang seterusnya disampaikan secara berjenjang kepada Dinas / Kantor yang bersangkutan atau yang berwenang menanggapi, sebelum diadakan Temu Karya Tingkat Kecamatan, telah diadakan temu muka dengan masyarakat secara langsung untuk menyerap aspirasi masing-masing.
 - c. Mengikuti rapat koordinasi Pembangunan Tingkat Kabupaten sebagai hasil dari hasil pelaksanaan temu karya di Tingkat Kecamatan serta mengikuti Loka Karya Pembangunan Daerah.
 - d. Memberikan petunjuk, bimbingan pembinaan dalam rangka mengarahkan Dana Desa (DD), untuk dipergunakan secara maksimal, dengan dukungan partisipasi aktif masyarakat secara swadaya dana maupun tenaga.

- e. Bersama Masyarakat / Desa melakukan kegiatan dalam rangka mendukung Pembangunan Desa seperti Rehabilitasi Jalan dan Jembatan, Lanjutan Pengerjaan Jalan dll.
 - f. Dalam rangka meningkatkan pendapatan asli Daerah (PAD), ikut memberikan sosialisasi agar ikut berpartisipasi dalam Pembangunan dengan jalan mentaati ketentuan pembayaran pajak dll.
3. Bidang Kemasyarakatan.
- a. Upaya membina masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan, bersama Pemuka Agama, Pemuka Masyarakat, Pemuka adat membicarakan dan membahas masalah Agama dan Adat. Dan menghadiri Peringatan Hari Besar KeAgamaan.
 - b. Upaya untuk memasyarakatkan Olah Raga dan mengolahragakan Masyarakat yang cukup menonjol, demikian dengan pembinaan kebersihan lingkungan, penghijauan, perumahan sehat dan 5 K.
 - c. Upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat kaum Wanita di Kecamatan Kalis cukup menonjol dan banyak kegiatan positif, seperti kegiatan Arisan Ibu-Ibu, Majelis Taklim dan Peringatan Hari Ibu, Kartini dll.
 - d. Upaya pembinaan Generasi Muda sebagai penerus bangsa, yang kegiatan antara lain, Band, Perlombaan MTQ, Pop Singer, Cerdas Cermat, dan perlombaan seni Adat Melayu, Dayak dan Budaya Adat lainnya.

B. YANG SEDANG DILAKSANAKAN.

- a. Bidang Pemerintahan.
 - a. Melakukan pembinaan Adminitrasi Pemerintahan Desa serta memberikan Bimbingan pembuatan RAPB-Desa.
 - b. Melakukan penyuluhan secara intensif agar segala peraturan mengenai pertanian (Bidang Keagrariaan) di ketahui dan dipatuhi oleh seluruh masyarakat, hal ini biasanya dilakukan pada saat kunjungan ke Desa- Desa.
 - c. Melaksanakan implementasi Keputusan Bupati Kapuas Hulu Nomor 18 tahun 2000 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Pemerintah dari Bupati kepada Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, khususnya kewenangan dibidang Administrasi Kependudukan seperti Pembuatan Kartu Keluarga dan Perekaman Kartu Tanda Penduduk.

6. Bidang Pembangunan.
 - a. Secara berkala memeriksa dan meneliti bangunan gedung Sekolah Dasar dan bangunan lainnya serta mendata apakah bangunan atau gedung itu perlu direhabilitasi atau ditambah lokalnya serta mengevaluasi kerusakan yang ada.
 - b. Melaporkan Harga Sembilan Bahan Pokok Kecamatan Kalis dengan teratur, dengan demikian dapat diketahui peningkatan atau penurunan harga bahan pokok tersebut serta stock yang tersedia di pasar, hal ini sangat penting dilakukan apalagi pada musim kemarau, dimana harga maupun barang yang tersedia tidak stabil.
 - c. Bersama unsur Muspika, melaksanakan kepada warga masyarakat akan pentingnya menjaga dan memelihara hasil-hasil pembangunan, Pengamanan Proyek vital dan sejauh mungkin menghindari permasalahan yang menyangkut pertentangan ras antara golongan maupun Agama (SARA).
 - d. Adapun saat pembangunan yang sedang dilaksanakan antara lain :
 - Pembangunan /Rehab Jalan / Jembatan baik lewat dana APBD maupun Dana Desa (DD)
 - Memfasilitasi tentang pembebasan lahan yang di lewati jalan/jembatan baik Jalan Negara maupun Perusahaan.
 - e. Upaya dibidang Peternakan antara lain dengan menghimbau para pemilik hewan ternak yang berbibit unggul, misalnya sapi, ayam dan ternak lainnya.
7. Bidang Kemasyarakatan.
 - a. Dalam rangka meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Kalis, telah tersedia beberapa Posyandu , yang maksudnya selain melayani Ibu Hamil, Bayi, Balita, manula, Imunisasi dan Keluarga Berencana, juga penyuluhan kesehatan yang bekerjasama dengan Puskesmas setempat.
 - b. Upaya penerangan kepada masyarakat luas, mengenai wabah Covid-19 muntaber, penyakit menular, dan Imunisasi TT bagi calon pengantin dan bekoordinasi dengan Pihak Puskesmas setempat.
 - c. Menangkal pengaruh dari luar yang bersifat merusak dan membahayakan seperti : Narkotika, Senjata Api / tajam serta minuman keras.
 - d. Bersama masyarakat dan Anggota KORPRI untuk melakukan gotong royong dalam rangka mendukung pembangunan Desa.
 - e. Pengembangan terhadap kebudayaan Tradisional seperti : Jepin, rudat, Qasidah, Hadrah, Pencak Silat dan kesenian adat lainnya.
 - f. Pembinaan terhadap organisasi kemasyarakatan, seperti Karang Taruna, Remaja Masjid, OMK, Majlis Taklim dll.

BAB. IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari berbagai uraian tersebut diatas, dapatlah dikatakan bahwa, kondisi wilayah yang cukup luas dan sulit dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung, kami berusaha sedapat mungkin untuk berbuat sesuai dengan peraturan yang telah digariskan.

Kami menyadari bahwa usaha yang telah kami lakukan masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu untuk disempurnakan.

Kami tidak mengatakan mana yang telah berhasil dan mana yang belum, sebab yang dapat menilai keberhasilan ataupun tidak adalah masyarakat.

Oleh sebab itu, berpulang kepada masyarakat untuk menilai usaha-usaha yang telah kami laksanakan selama ini.

B. SARAN-SARAN

Untuk mengatasi semua hambatan tersebut, agar tugas Camat selaku Perangkat Daerah dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tugas untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang dapat berjalan sesuai dengan petunjuk dan kehendak atasan, maka disarankan sebagai berikut :

- Pembinaan perangkat Desa tetap berlanjut, guna mengimbangi perkembangan kemajuan zaman dan tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap hasil pembangunan.
- Pengadaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dan Pembinaan.
- Dengan tersusunya memory serah terima ini, diharapkan apa-apa yang menjadi hambatan, baik yang sedang dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan kiranya dapat berjalan sesuai yang diharapkan.



Kalis Raya, 30 Mei 2024

CAMAT KALIS

SYAPRIL ANSARI, S.H.,M.M.

Pembina Tingkat. I

NIP. 19720424 200401 1 001

